

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada¹. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang dianalisis, kemudian diinterpretasikan. Kaitanya dengan penelitian ini teori analisis isi bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai analisis pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha dalam konten *youtube* Ngaji Kyai Official berjudul “Mengenal Tuhan Lebih Dalam”.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian ini adalah konten ceramah Gus Baha’ episode “Mengenal Tuhan Lebih Dalam” peneliti menganalisis konten ceramah tersebut melalui *Channel Youtube* Ngaji Kyai Official yang diupload pada tanggal 22 Agustus 2022. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian dilakukan dengan melihat tayangan ceramah tersebut. Waktu penelitian yang akan peneliti lakukan dari bulan Januari sampai Februari 2023. Pentingnya *setting* penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitian yang sesuai dengan konteks ruang dan waktu.

C. Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto 2016) Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran dari suatu *variable* penelitian². Subjek yang dimaksud

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

² Marlynda Happy Nurmalita sari dkk, *Metodologi Penelitian Kebidanan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 79

dalam penelitian ini adalah data pesan dakwah dari Channel Youtube Ngaji Kyai Official. Dan objek yang digunakan adalah Gus Baha'. Selanjutnya peneliti akan membahas tentang pesan dakwah Gus Baha' dalam konten *youtube* Ngaji Kyai Official yang berjudul "Mengenal Tuhan Lebih Dalam".

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu data primer dan sekunder :

1. Data Primer Data primer merupakan objek yang di observasi langsung di lapangan dan informan yang diwawancarai. Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui proses wawancara dengan informan³. Data primer pada analisis yang digunakan penelitian ini adalah ceramah Gus Baha' episode "Mengenal Tuhan lebih Dalam" dalam tayangan channel youtube Ngaji Kyai Official. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data wawancara melalui yang berkomentar di vidio tersebut. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini meliputi saudara Rifqi, saudari siti sumarni, dan saudara Salman. Mereka adalah penonton sekaligus yang berkomentar sehingga bisa diwawancarai.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau sumber informasi ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, dimana sumber tersebut telah didokumentasi dan di publikasikan⁴. Data sekunder digunakan juga untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekundernya diperoleh dari buku, jurnal, artikel internet, skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan digunakan sebagai pendukung dan merupakan sumber yang relevan untuk dilakukan penelitian.

³ I wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung* (Badung:Nilacakra, 2019),71

⁴ I wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung* (Badung:Nilacakra, 2019),72

E. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk melengkapi data pengembangan penelitian ini maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi ataupun fakta-fakta yang ada dilapangan⁵. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian dan pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Observasi

Secara sederhana observasi merupakan pengamatan kegiatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diamati dan diselidiki⁶. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan pengamatan atau pertinjauan yang dilakukan secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung yang menjadi objek yaitu kata-kata dan kondisi yang ada dalam kajian dakwah di youtube “Mengenal Tuhan Lebih Dalam” yang mana nanti akan membantu peneliti untuk menemukan kandungan dari pesan dakwah yang ada dalam kajian tersebut.

2. Dokumentasi

Selain observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada tempat subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya⁷. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berharap supaya dapat mempermudah dalam pengumpulan data bukti dan informasi dengan cara mendokumentasikan pesan dakwah yang dari scan by scanne dalam kajian dakwah youtube “Mengenal Tuhan Lebih Dalam” oleh Gus Baha’.

⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya:Cipta Media Nusantara, 2021), 14

⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 188

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta:Budi Utama, 2020), 59

3. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti untuk mendapatkan informasi berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer⁸. Teknik wawancara dipakai untuk pengumpulan data jika peneliti ingin memperoleh hal-hal dari responden atau narasumber yang lebih lanjut. Ada dua bentuk teknik wawancara, yaitu teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, yang bisa dikerjakan melalui tatap muka maupun dengan telepon. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan subscriber dari channel youtube Ngaji Kyai Official dengan cara tidak langsung atau tanpa tatap muka, yaitu dengan mengirim pesan melalui komentar dan berlanjut dengan whatsapp dan Instagram. Peneliti mengirim pesan di media sosial Instagram dan whatsapp berbentuk wawancara terstruktur yaitu peneliti sebelumnya sudah tahu dengan jelas terkait informasi yang akan didapat dari narasumber.

1. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan apabila seluruh data sudah terkumpul, dan bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif juga valid serta data akan disajikan apabila dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data merupakan terjaminnya keakuratan data, peneliti dalam melakukan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji Kredibilitas merupakan uji dari kepercayaan akan data, ada beberapa macam pengujian yang digunakan peneliti diantaranya:

1. Meningkatkan ketekunan

Dalam melakukan penelitian kualitatif diharuskan mengumpulkan data yang benar, actual, lengkap. Peneliti harus gigih dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk diperdalam dan peneliti dalam pengamatan harus cermat dan berkesinambungan.

Setelah dianalisis peneliti mengecek ulang penelitian apakah sudah sesuai dan sudah menggambarkan konteks

⁸ Mita Rosalisa, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11.no 2 (2015): 71.

penelitian yang spesifik. Apakah sudah mendeskripsikan secara lengkap dan juga partisipan. Hal ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam dan terperinci makna dibalik penelitian tersebut.

2. Triangulasi

Menurut (William Wiersma, 1986: *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedure* . yang artinya sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai sumber dan waktu, dan triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu (sugiyono, 2010:273-274)⁹.

1) Triangulasi Sumber

Dalam pengujian kredibilitas data dikerjakan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini , sumber yang diperoleh yaitu Channel Youtube Ngaji Kyai Official.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu yaitu dengan mengadakan survey observasi, wawancara, maupun teknik lainnya dalam situasi yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu dengan dukungan untuk membuktikan data yang sudah ditemukan peneliti. Seperti sebuah gambar, foto, video, wawancara, pesan suara, yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video dalam Channel Youtube Ngaji Kyai Official dengan tema “ Mengetahui Tuhan Lebih Dalam” yang mana menjadi bahan referensi data utama dalam penelitian menggunakan foto hasil *screen shot scan by scan* .

⁹ Evanirosa dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Library Research), (Bandung: Media Sains Indonesia 2022),131

2. Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “ana” dan “lysis”. Ana artinya (*above*), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecahkan sampai ke komponen yang terkecil, kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru¹⁰. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara. Dengan cara menjabarkan secara detail, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Maka dari itu melakukan analisis merupakan pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras serta perlu daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis, untuk mempermudah peneliti dalam memecahkan masalah dalam pembuatan penelitian. Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, dengan maksud untuk menggambarkan suatu pesan secara mendetail dengan tujuan menggambarkan suatu karakteristik pesan yang faktual dan sistematis. Dalam menggunakan metode ini bermaksud untuk menggambarkan aspek dan juga karakteristik dalam suatu pesan.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*) dari teori Philip Mayring yaitu analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Peneliti menggunakan analisis isi dari Teori Philip Mayring karena prosedur teori Mayring bisa membantu peneliti merumuskan dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.

¹⁰ Sandu Sutiyo, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), 109.

Berikut langkah-langkah konsep dari Philip Mayring, sebagai berikut¹¹:

1. Membuat pertanyaan penelitian
 - a. Bagaimana gaya penyampaian Gus Baha' dalam berdakwah?
 - b. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam episode Gus Baha di channel *youtube* Ngaji Kyai Official dalam episode Mengenal Tuhan Lebih Dalam?
2. Menententukan kategori yang ditampilkan dalam vidio yang menggambarkan pesan dakwah didalam kajian dakwah Mengenal Tuhan Lebih Dalam oleh Gus Baha'.
3. Mencari data dengan menganalisis vidio berdasarkan scene atau potongan adegan dari vidio ceramah Gus Baha' episode Mengenal Tuhan Lebih Dalam yang menggambarkan isi dari pesan dakwah yang sudah ditentukan sebelumnya.
4. Melakukan pemeriksaan atau pengecekan ulang dan memperbaiki apabila ada kesalahan.
5. Melakukan pengecekan ulang dari keseluruhan teks.
6. Melakukan interpretasi hasil analisis dari kategori yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu kajian pesan dakwah Gus Baha' episode Mengenal Tuhan Lebih Dalam dengan langkah langkah dari Philip Mayring yang membantu peneliti mendapatkan hasil yang valid.

¹¹ Nurhaida Nuri, *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi* (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017), 65.